

Mewujudkan Pemberdayaan Komunitas Muallaf Baduy Melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sumardiono¹, Dwi Ismiyana Putri^{2*}, Mardi Yudhi Putra³

¹²³Universitas Bina Insani

¹sumardiono@binainsani.ac.id, ²dwiismiyana@binainsani.ac.id, ³mardi@binainsani.ac.id

*Corresponding author

E-mail: dwiismiyana@binainsani.ac.id (Dwi Ismiyana Putri)*

Article History:

Received: 7 Agustus 2023

Revised: 8 Agustus 2023

Accepted: 9 Agustus 2023

Abstract: Upaya penting untuk meningkatkan kualitas hidup dan potensi masyarakat setempat dalam menghadapi perubahan zaman adalah pemberdayaan masyarakat. Pemberdayaan masyarakat menjadi lebih relevan untuk mempersiapkan masyarakat untuk menghadapi tantangan dan peluang yang akan datang. Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) adalah salah satu metode pemberdayaan yang efektif pada komunitas adat Kampung Muallaf Baduy. Melalui program pemberdayaan ini, dilakukan penyuluhan mengenai konsep dasar TIK dan keuntungan-keuntungannya, bagaimana mereka dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan kualitas hidup mereka. Hasil survei dari kegiatan penyuluhan menyatakan 90% peserta merasa puas dengan kegiatan yang mereka lakukan. Mereka memperoleh kepercayaan diri yang lebih besar dalam menggunakan teknologi untuk meningkatkan produktivitas dan kualitas hidup. Dengan meningkatkan literasi digital dan kemampuan TIK, masyarakat diharapkan dapat lebih siap menghadapi perubahan zaman, berkontribusi pada pembangunan masyarakat, dan memperkuat daya saing dalam era globalisasi. Selain itu, kegiatan sosialisasi ini diharapkan dapat membuka akses bagi masyarakat untuk lebih aktif dan berpartisipasi dalam revolusi teknologi.

Keywords:

Pemberdayaan, Komunitas, TIK, Baduy

Pendahuluan

1. Analisis Situasi

Kampung Muallaf Baduy adalah sebuah komunitas unik di Baduy yang berisi masyarakat adat dan sub-etnis dari suku Sunda di wilayah pedalaman Banten (Kemenparekraf, 2023). Keberadaan masyarakat Baduy Muslim berada di lapisan Baduy Dangka (Hakiki, 2015), adapun Baduy Dangka bersebelahan dengan masyarakat luar Baduy. Sebelumnya, suku ini terkenal akan keprimitifannya dan tidak memeluk agama apapun. Seiring perkembangan jaman, ratusan masyarakat suku



Baduy memutuskan memeluk agama islam (Sopian, 2021)(Edwar et al., 2021) dan mulai keluar dari tempat asalnya yakni Desa Kanekes dan bergeser ke Desa Cibungur, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak, Banten (Akbar, 2023).

Sebagai sebuah komunitas yang hidup di tengah kehidupan tradisional dan isolasi dari kemajuan teknologi modern, masyarakat Kampung Muallaf Baduy pada umumnya belum banyak mengenal Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) (Hakiki, 2015). Kampung Muallaf Baduy menghadapi tantangan dalam mengakses dan memanfaatkan informasi serta komunikasi dengan dunia luar. Jarak fisik dan terbatasnya akses terhadap teknologi informasi dan komunikasi menjadi hambatan utama dalam menjalankan kegiatan sehari-hari dan mengembangkan potensi masyarakat.

Teknologi informasi dan komunikasi (TIK) saat ini memiliki banyak keunggulan dalam kehidupan modern (Wibowo, 2023). Pertama, TIK telah merevolusi cara kita berkomunikasi (Rachmat et al., 2023), memungkinkan kita terhubung dengan cepat dan efisien dengan orang-orang di seluruh dunia melalui internet, email, jejaring sosial, dan aplikasi pesan instan. Selain itu, TIK telah memfasilitasi kemajuan di sektor bisnis dengan memperkenalkan sistem manajemen informasi canggih (Firdaus et al., 2023) yang memungkinkan bisnis mengelola data, mengotomatisasi proses, dan mengelola data, memproses, dan meningkatkan efisiensi operasional. Di bidang pendidikan, TIK telah membuka akses global terhadap pengetahuan melalui platform e-learning dan sumber daya digital, memungkinkan pembelajaran jarak jauh dan pengembangan keterampilan yang fleksibel (Sarnoto et al., 2023).

Melihat dari hasil BPS Kabupaten Lebak, di tahun 2022 (Rizkoh, 2023) tercatat lama sekolah Warga Lebak Kecamatan Leuwidamar mengalami kenaikan 0,18%, yang dimungkinkan perlu adanya pengetahuan untuk teknologi informasi dan komunikasi, sehingga dapat beriringan dengan dunia pendidikan serta dapat mengurangi kenaikan lama sekolah di Kec. Leuwidamar tersebut. Melalui adanya program Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh Asosiasi Dosen dalam suatu wadah yang disebut IDRI (wilayah Banten), maka dilaksanakan suatu penyuluhan dan pengenalan mengenai pentingnya pengetahuan tentang TIK dalam kegiatan warga dan masyarakat sekitar di Kecamatan Leuwidamar Kab. Labak, Banten. Dengan adanya kegiatan penyuluhan tersebut diharapkan masyarakat sadar akan pentingnya penggunaan teknologi informasi dan komunikasi khususnya dalam melaksanakan pendidikan, sehingga untuk tahun ke depan dapat mengurangi kenaikan angka lama sekolah. Dalam penyuluhan oleh tenaga pendidik (dosen) di Kampung Muallaf Baduy disampaikan beberapa materi terkait definisi dari TIK, manfaat dan tujuan, serta pengenalan beberapa device TIK.

Gambar 1. Data Sekolah Kab. Lebak

Data Sekolah Kab. Lebak - Dapodikdasmen

No	Wilayah	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S	Jml	N	S			
1	Kec. Rangkasbitung	172	67	105	23	1	22	43	0	43	2	0	2	1	0	1	4	0	4	0	0	0	57	49	1
2	Kec. Cibeber	116	58	58	10	0	10	43	0	43	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	43	43	0
3	Kec. Banjarsari	99	53	46	5	0	5	34	0	34	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	42	42	0
4	Kec. Malingping	87	44	43	7	0	7	22	0	22	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	34	33	1
5	Kec. Maja	85	39	46	9	1	8	28	0	28	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	29	27	2
6	Kec. Warunggunung	84	34	50	5	0	5	34	0	34	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	29	28	1
7	Kec. Cimarga	81	45	36	15	0	15	15	0	15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	37	37	0
8	Kec. Bayah	80	46	34	14	0	14	12	0	12	0	0	2	0	2	2	0	2	0	0	0	0	35	34	1
9	Kec. Sajira	77	43	34	6	1	5	23	0	23	0	0	0	0	0	2	0	2	1	1	0	32	32	0	
10	Kec. Cileles	76	40	36	21	1	20	11	0	11	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	31	31	0
11	Kec. Cikurur	75	33	42	7	1	6	27	0	27	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	24	24	0
12	Kec. Muncang	73	29	44	7	0	7	31	0	31	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	21	20	1
13	Kec. Panggarangan	73	48	25	10	0	10	10	0	10	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	36	34	2
14	Kec. Cipanas	71	34	37	7	0	7	17	0	17	0	0	0	0	0	3	0	3	0	0	0	0	27	27	0
15	Kec. Ciligrang	69	34	35	9	0	9	22	0	22	0	0	0	0	0	2	0	2	0	0	0	0	27	27	0
16	Kec. Gunung kencana	67	39	28	10	1	9	15	0	15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	30	30	0
17	Kec. Wanasalam	66	33	33	8	1	7	15	0	15	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	28	25	3
18	Kec. Leuwidamar	62	34	28	4	0	4	22	0	22	0	0	0	0	0	1	0	1	0	0	0	0	25	25	0

Sumber: (Dapodikdasmen, 2023)

Gambar 2. Warga Kampung Muallaf Baduy



Sumber: (Akbar, 2023)

Kegiatan penyuluhan tentang pemberdayaan masyarakat Kampung Muallaf Baduy melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi menjadi penting untuk mengeksplorasi potensi dan kendala yang dihadapi. Harapan kedepannya, kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi strategis bagi pemerintah, organisasi non-pemerintah, serta pihak-pihak terkait lainnya untuk mendukung upaya pemberdayaan dan pelestarian budaya unik masyarakat Kampung Muallaf Baduy melalui pemanfaatan TIK.

2. Permasalahan Mitra

Berdasarkan penjelasan yang dipaparkan dalam analisis situasi dari Program IDRI Banten, dapat disimpulkan bahwa perlu adanya pendalaman dan pengetahuan lebih dalam mengenai Pemberdayaan Masyarakat Kampung Muallaf Baduy Melalui

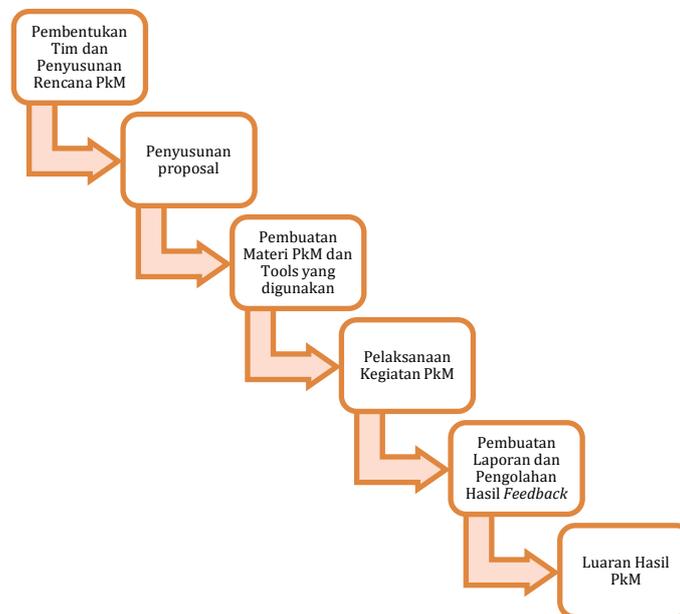
Teknologi Informasi dan Komunikasi dengan fokus Masyarakat Muallaf Baduy Banten, yakni:

- Rendahnya pemahaman mengenai pentingnya pengetahuan teknologi informasi dan komunikasi (TIK).
- Rendahnya kemampuan masyarakat Baduy terhadap pengenalan perangkat TIK.
- Rendahnya kemampuan masyarakat Baduy dalam mengaplikasikan TIK.

Metode

Pelaksanaan kegiatan PkM dilaksanakan secara *offline* dengan lokasi kegiatan bertempat di Kampung Muallaf Baduy, Leuwidamar, Lebak-Banten sesuai *rundown* dan bertahap. Dalam kegiatan akan dibagi menjadi 2 sesi karena jumlah peserta *random* dan kegiatan terbagi-bagi dengan kelompok PkM lain. Narasumber dalam *sharing knowledge* ada 3 (tiga) orang merupakan terdiri dari 1 orang dosen Prodi Sistem Informasi dan 2 orang dosen Prodi Rekayasa Perangkat Lunak.

Gambar 3. Tahapan Pelaksanaan PkM



Tahapan dalam pelaksanaan PkM terdiri dari beberapa langkah yang harus dilakukan untuk mencapai hasil dan luaran yang diinginkan terlampir pada Gambar 3 dapat dijelaskan pada rincian sebagai berikut:

1. Pembentukan Tim dan Penyusunan Rencana PkM

Tahap awal adalah membentuk tim PkM yang terdiri dari beberapa dosen yang memiliki minat dan keahlian yang sesuai dengan topik teknologi informasi dan komunikasi. PkM kali ini merupakan kolaborasi antara perwakilan tim dosen Fakultas Informatika dengan Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Wilayah Banten Penyusunan Rencana PkM dilakukan oleh IDRI Wilayah Banten yang

memiliki peran dan tanggung jawab dalam mengatur, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan PkM.

2. Penyusunan Proposal

Proposal ini akan menjadi dokumen formal yang berisi rincian tentang PkM kolaborasi, termasuk latar belakang masalah, tujuan, metodologi, kegiatan yang akan dilakukan, dan anggaran yang dibutuhkan. Proposal kegiatan juga akan digunakan untuk mendapatkan persetujuan dan dukungan dari pihak-pihak terkait, serta menjadi salah satu bentuk data dukung keterlaksanaan kegiatan.

3. Pembuatan Materi PkM dan *Tools* yang digunakan

Tim mempersiapkan materi bertema Pengenalan Teknologi Informasi dan Komunikasi menggunakan *tools Ms. Power Point* yang akan dipresentasikan pada saat kegiatan PkM di Kampung Muallaf Baduy.

4. Pelaksanaan Kegiatan PkM

Rencana pelaksanaan PkM dilakukan secara *offline*, kegiatan berupa sosialisasi terhadap dasar dari perkembangan TIK kepada masyarakat Kampung Muallaf Baduy. Narasumber pada kegiatan ini berjumlah 3 (tiga) orang dosen perwakilan dari Fakultas Informatika Universitas Bina Insani.

5. Pembuatan Laporan dan Pengolahan Hasil *Feedback*

Setelah kegiatan PkM selesai dilaksanakan, tim akan melakukan evaluasi dan pengolahan data serta hasil yang diperoleh dari PkM.

Hasil

Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2023 mulai pukul 08.00 – 17.00 WIB dimana aktifitas dimulai dengan sambutan dari Bapak Achmad Rozy El Eroy, SE., MM selaku Ketua IDRI Provinsi Banten yang membuka rangkaian kegiatan pengabdian di Kampung Muallaf Baduy, Desa Bojong Menteng, Kecamatan Leuwidamar, Kabupaten Lebak. Selanjutnya, Tim Kesehatan dan Bhakti Sosial oleh masing-masing peserta dari bermacam Universitas melakukan kegiatan pemeriksaan gratis kepada warga, pemberian alat tulis sekolah, serta Al-Quran dan buku bacaan.

Gambar 4. Pembukaan Kegiatan PkM



Secara paralel dilakukan pula kegiatan sosialisasi/penyuluhan terkait beberapa tema, salah satu nya adalah Pemberdayaan Masyarakat Kampung Muallaf Baduy melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang dilakukan oleh dosen Fakultas Informatika Universitas Bina Insani selama kurang lebih 30 menit.

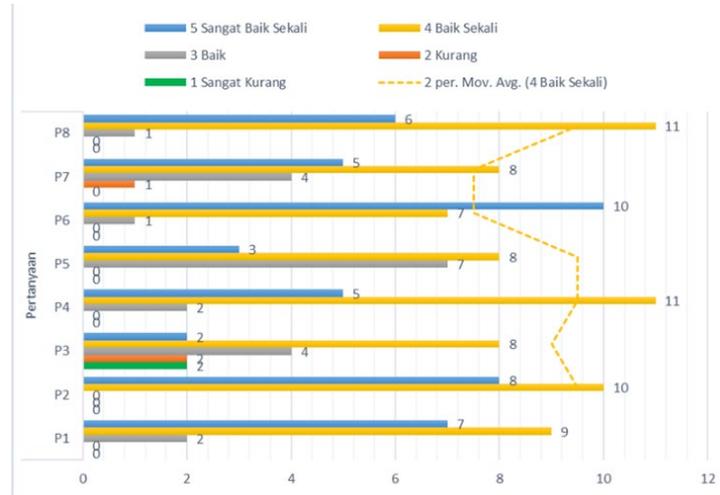
Gambar 5. Rangkaian Kegiatan PkM



Setelah selesai melaksanakan kegiatan penyuluhan, diharapkan seluruh peserta pada kegiatan ini dapat memberikan wawasan dan rekomendasi strategis bagi pemerintah, organisasi non-pemerintah, serta pihak-pihak terkait lainnya untuk mendukung upaya pemberdayaan dan pelestarian budaya unik masyarakat Kampung Muallaf Baduy melalui pemanfaatan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kegiatan ini juga sebagai target capaian dari implementasi kerjasama Universitas Bina Insani dengan Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Wilayah Banten untuk mendukung isian borang kriteria 9 Akreditasi Perguruan Tinggi dan Akreditasi Program Studi.

Wujud dari target pencapaian kegiatan PkM dapat dilihat melalui respon feedback dari peserta setelah mengikuti kegiatan penyuluhan yang diberikan melalui lembar kuisisioner. Dikarenakan padatnya jadwal kegiatan yang dilakukan oleh masing-masing tim, terdapat sampel yang mengisi kuisisioner secara keseluruhan sebanyak 18 (delapanbelas) responden. Adapun hasilnya adalah sebagai berikut:

Gambar 6. Visualisasi Hasil Perhitungan Kuisisioner



Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Gambar 6 mendeskripsikan bahwa rata-rata responden menilai seluruh rangkaian kegiatan penyuluhan baik sekali. Dengan rincian hasil perhitungan tiap pertanyaan yang terdapat pada kuisisioner dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Perhitungan Kuisisioner Tiap Pertanyaan

Skala	N	Responden = 18 orang															
		R1	X1	R2	X2	R3	X3	R4	X4	R5	X5	R6	X6	R7	X7	R8	X8
Sangat Kurang	1	0	0	0	0	2	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
Kurang	2	0	0	0	0	2	4	0	0	0	0	0	0	1	2	0	0
Baik	3	2	6	0	0	4	12	2	6	7	21	1	3	4	12	1	3
Baik Sekali	4	9	36	10	40	8	32	11	44	8	32	7	28	8	32	11	44
Sangat Baik Sekali	5	7	35	8	40	2	10	5	25	3	15	10	50	5	25	6	30
Jumlah		18	77	18	80	18	60	18	75	18	68	18	81	18	71	18	77
Nilai Y (%)			85,6		88,9		66,7		83,3		75,6		90,0		78,9		85,6

Sumber: Hasil Penelitian (2023)

Hasil perhitungan nilai Y didapatkan dari rumus $Y = \frac{X}{Skor\ Ideal} \times 100$
Dimana

- Y : Nilai presentase yang dicari
- N : Nilai skala dari setiap jawaban
- R : Frekuensi (jumlah respon atas pertanyaan tiap skala yang dipilih)
- X : Jumlah nilai kategori jawaban x frekuensi ($\sum = N.R$)
- Skor Ideal : Nilai skala tertinggi x jumlah responden



Dari hasil analisis data yang diperoleh dari seluruh responden, dapat disimpulkan bahwa mayoritas dari mereka, sebanyak 90%, menyatakan puas dengan kegiatan penyuluhan yang telah diadakan. Hal ini menunjukkan bahwa penyuluhan telah memberikan manfaat dan informasi yang bermanfaat bagi sebagian besar peserta. Namun, pada pertanyaan No 3, terdapat temuan yang menarik dimana 66,7% responden dari kelompok usia antara 36-45 tahun dan usia 56-65 tahun menyatakan bahwa hubungan materi yang disajikan dalam kegiatan penyuluhan kurang sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa ada ruang untuk memperbaiki konten dan penyajian materi dalam penyuluhan agar lebih relevan dengan kebutuhan peserta dari kelompok usia tersebut.

Kesimpulan

Kegiatan penyuluhan secara umum telah mendapatkan tingkat kepuasan yang baik dari mayoritas responden. Namun, perlu diperhatikan khususnya bagi kelompok usia 36-45 tahun dan 56-65 tahun untuk lebih memperhatikan relevansi materi yang disampaikan agar kegiatan penyuluhan dapat memberikan manfaat yang lebih optimal sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang beragam. Dengan demikian, evaluasi dan perbaikan konten serta pendekatan penyuluhan menjadi penting guna meningkatkan efektivitas dan dampak dari kegiatan pemberdayaan masyarakat melalui penyuluhan.

Pengakuan/Acknowledgements

Terima kasih kami sampaikan kepada Rektor, Kepala LPPM Universitas Bina Insani, dan Dekan Fakultas Informatika Universitas Bina Insani yang telah memberikan dukungan dan fasilitas terbaiknya untuk mengikuti kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) kolaborasi ini, serta Ikatan Dosen Republik Indonesia (IDRI) Wilayah Banten atas kerjasamanya dan dedikasinya dalam menyelenggarakan kegiatan PkM. Kolaborasi yang telah terjalin antara IDRI Wilayah Banten dengan komunitas dan pihak-pihak terkait dalam pelaksanaan kegiatan ini sangat berarti bagi kami.

Daftar Referensi

- Akbar, F. (2023). *Radar Depok Menelisik Kampung Baduy Mualaf di Kabupaten Lebak, Banten*. Radar Depok. <https://www.radardepok.com/utama/9469106624/radar-depok-menelisik-kampung-baduy-mualaf-di-kabupaten-lebak-banten>
- Dapodikdasmen. (2023). *Data Pokok Pendidikan Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Dapodikdasmen.
- Edwar, A., Ulfah, M., & Maratusyolihat, M. (2021). KEAGAMAAN SUKU BADUY LEBAK BANTEN: ANTARA ISLAM DAN ISLAM SUNDA WIWITAN. *Alim* |



Journal of Islamic Education, 3(1), 39–54.

- Firdaus, R., Margiutomo, S. A. S., Dulame, I. M., Hastuti, D., Yulhendri, Y., Yendri, O., Bayu, B., Setiawan, I., Hernando, R., Hidayat, S., Efitra, E., Ridwan, A., & Bakhar, M. (2023). *Tren Bisnis Digital (Optimasi & Optimalisasi Usaha Berbasis Digitalisasi)* (S. Sepriano (ed.)). PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Hakiki, K. M. (2015). Aku Ingin Sekolah: Potret Pendidikan di Komunitas Muslim Muallaf Suku Baduy Banten. *ISLAM REALITAS: Journal of Islamic & Social Studies*, 1(1), 1–18.
- Kememparekraf. (2023). *Desa Wisata Saba Budaya Baduy*. KEMENTERIAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF / BADAN PARIWISATA DAN EKONOMI KREATIF.
https://jadesta.kememparekraf.go.id/desa/saba_budaya_baduy
- Rachmat, Z., Pandowo, A., Rukmana, A. Y., Haryanti, I., Sasongko, D. B., Nugraha, J. P., Tawil, M. R., Putra, I. G. J. E., Harinie, L. T., Salam, R., Sukaesih, I., Utami, N. W., Hartelina, H., & Darmawan, I. M. D. H. (2023). *Digital Marketing Dan E-Commerce* (D. P. Sari (ed.)). Global Eksekutif Teknologi.
<https://books.google.co.id/books?id=ve69EAAAQBAJ>
- Rizkoh, F. (2023). *Data BPS: 45,93 Persen Warga Lebak Hanya Lulusan SD*. DetikNews. <https://news.detik.com/berita/d-6579225/data-bps-4593-persen-warga-lebak-hanya-lulusan-sd>
- Sarnoto, A. Z., Hidayat, R., Hakim, L., Alhan, K., Sari, W. D., & Ika, I. (2023). Analisis Penerapan Teknologi dalam Pembelajaran dan Dampaknya terhadap Hasil Belajar. *Journal on Education*, 6(1), 82–92. <https://doi.org/10.31004/joe.v6i1.2915>
- Sopian, A. (2021). IMPLEMENTASI PENDIDIKAN ISLAM MUALLAF SUKU BADUY LEBAK BANTEN. *PeTeKa (Jurnal Penelitian Tindakan Kelas Dan Pengembangan Pembelajaran)*, 4(3), 463–474.
- Wibowo, H. S. (2023). *Teknologi Informasi dan Komunikasi Untuk Mahasiswa*. Tiram Media.